

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Berdasarkan usia, kejadian diare banyak menimpa pasien yang berusia lebih dari 5 tahun dibandingkan usia dibawahnya.
- Gempa bumi mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prevalensi diare.
- Prevalensi diare sesudah gempa bumi meningkat dibandingkan sebelum gempa.

Saran

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui penyebab terjadinya peningkatan prevalensi diare pasca gempa bumi.
- Perlunya edukasi kepada masyarakat mengenai higienitas dan pencegahan penyakit-penyakit pasca gempa bumi.

Daftar pustaka

1. Palestin, B, (20 Oktober 2006). Rapid Health Assesment pasca gempa 27 Mei 2007 di kabupaten Bantul,Yogyakarta.Jurnal keperawatan dan kesehatan. Diakses 17 april 200, dari <http://bondankomunitas.blogspot.com>.
2. Litbang, Depkes RI. (2006). Survei cepat KLB pasca gempa di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah 200. [versi elektronik]. www.ekologi.litbang.depkes.go.id.
3. Danudjaja.R. (2006 juli). Awas, bencana baru muncul lagi. health & hospital.halaman 27. Jakarta
4. www.kesehatanjogja.go.id
5. Rosnini. S., 2007. Puluhan korban terkena gangguan [versi elektronik] jiwa.<http://riau.postgroup.com>
6. penyakit pasca gempa. 2006, www.walhi-jogja.com
7. Hasan .r . Dr., & Alatas. H. Dr. (2005).buku kuliah I ilmu kesehatan anak.(eds. 11).hal.286. infomedika. Jakarta.
8. masala diare, 2006, [versi elektronik] www.infoibu.com.
9. Noer.HMS., 1996, ilmu penyakit dalam. FKUI. Jakarta
10. Suharyono. 1985, diare kronik pada anak dan neonatus. Tinjauan pustaka.[versi elektronik] www.usulibrary.go.id
11. Sutejo. 1979, tips dan penanganan diare pada anak. [versi elektronik]www.usulibrary.go.id